

Pengembangan Sumberdaya Wilayah Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Narimbang

(Development of Regional Resources To Improve The Economy of Narimbang Village)

Ananda Diah Oktaviani^{1*}, Valyanisa Byzzanthi², Tita Nursyamsiah³

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

² Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

³ Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: anandiah@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari demi untuk kesejahteraan umat manusia tidak dibarengi dengan pengelolaan dan penggunaan kembali sumber daya alam yang telah terbuang misalkan adanya sampah plastik, adanya sampah organik dan lain-lain. Vertical garden termasuk dalam bentuk daur ulang tidak langsung dari permasalahan limbah botol plastic yang artinya penggunaan botol plastik bekas sebagai komponen utama dalam pembuatan vertical garden. Terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembuatan vertical garden dan kegiatan Narimbang Youth Camp (NYC). Rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi tentang sampah, tanaman obat keluarga, cara membuat vertical garden dan menanam tanaman. Narimbang Youth Camp (NYC) merupakan sebuah program sosialisasi tentang pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan, berpikir kreatif, dan pengetahuan tentang pemasaran digital.

Kata kunci: Digital, sampah organic, sumber daya alam

ABSTRACT

Utilization of natural resources in daily life for the welfare of mankind is not accompanied by the management and reuse of natural resources that have been wasted such as the presence of plastic waste, the presence of organic waste and others. Vertical garden is included in the form of indirect recycling of plastic bottle waste problem which means the use of used plastic bottles as the main component in the manufacturing of vertical garden. There are two activities carried out by the creation of vertical garden and activities Narimbang Youth Camp (NYC). A series of activities conducted in the form of socialization about garbage, family medicinal plants, how to create vertical garden and plant crops. Narimbang Youth Camp (NYC) is a socialization program about the importance of having an entrepreneurial spirit, creative thinking, and knowledge of digital marketing.

Key words: Digital, natural resources, organic trash

PENDAHULUAN

Sikap kepedulian lingkungan menurut Sya'ban (2014) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Oleh karena itu diperlukannya penanaman kepedulian terhadap lingkungan untuk meningkatkan kepedulian yang lebih terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Terdapat banyak cara untuk merealisasikan rasa kepedulian lingkungan adalah dengan pembuatan taman *vertical garden*.

Vertical garden dikenal juga dengan nama green wall, living wall maupun bio wall yang merujuk pada tanaman yang dapat tumbuh secara langsung pada fasade bangunan maupun tanaman yang tumbuh pada sistem struktur yang terpisah sehingga dapat diberdirikan atau ditempelkan pada dinding (Siswadi 2015). Salah satu kegunaan dari *vertical garden* ini adalah mengatasi keterbatasan lahan, khususnya kota-kota besar yang pada umumnya tidak memiliki penghijauan. Selain itu, *vertical garden* juga bisa difungsikan sebagai penahan panas matahari, mengurangi polusi udara, meningkatkan suplai ekosigen, meredam polusi suara dan sebagainya. Dari sisi estetika, *vertical garden* memiliki keindahan tersendiri yang tak dimiliki oleh taman yang lainnya.

Pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari demi untuk kesejahteraan umat manusia tidak dibarengi dengan pengelolaan dan penggunaan kembali sumber daya alam yang telah terbuang misalkan adanya sampah plastik, adanya sampah organik dan lain-lain (Ahmad 2018). Oleh sebab itu maka perlu dilakukan tindakan yaitu dengan cara 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Penggunaan botol plastik sebagai wadah media tanam bisa dipergunakan dalam penggunaan tanaman hidroponik teknik tanam vertikal atau *vertical garden*. Untuk mengurangi limbah plastik dapat dilakukan dengan memanfaatkan botol plastik bekas kemasan minuman sebagai media tanam *vertical garden*. Sistem *vertical garden* sangat efektif untuk mengurangi limbah plastik yang sangat banyak. Pada saat ini *vertical garden* lebih sering dimanfaatkan untuk menanam tanaman hias dan sayuran organik karena keterbatasan lahan pertanian.

Vertical garden termasuk dalam bentuk daur ulang tidak langsung dari permasalahan limbah botol plastik yang artinya penggunaan botol plastik bekas sebagai komponen utama dalam pembuatan *vertical garden*. Penggunaan botol plastik bekas sebagai wadah tanaman memiliki banyak keunggulan, diantaranya adalah ketersediaan botol plastik bekas sangat melimpah dan botol plastik bekas bisa bertahan cukup lama sehingga bisa menghemat biaya.

Kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan potensi ekonomi, teknologi, sumber daya manusia, dan sumber daya alam dari daerah tujuan agar mampu memberikan kontribusi bagi kemaslahatan negara. Konsentrasi pada umumnya berada di pengembangan sektor pertanian khususnya Agribisnis untuk Kabupaten Sumedang.

Kabupaten Sumedang merupakan hinterland dari ibukota Provinsi Jawa Barat sehingga memiliki letak dan peranan strategis dalam pengembangan wilayah sebagai bagian dari Kawasan Strategis (Djuwendah 2018). Desa Narimbang, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat merupakan desa yang dilaksanakan kegiatan pengabdian dengan kegiatan pembuatan *vertical garden* dan kegiatan Narimbang Youth Camp (NYC). Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK mengenai sampah, tanaman keluarga, dan *vertical garden*. Selain itu, kegiatan ini dapat memanfaatkan sampah anorganik sehingga dapat menjaga lingkungan. Tujuan dari kegiatan Narimbang Youth Camp adalah untuk meningkatkan solidaritas di antara pemuda dan pemudi di Desa Narimbang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu, Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019 bertempat di Desa Narimbang, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Metode Kegiatan Kegiatan pembuatan vertical garden diawali dengan membuat pot dari botol plastik yang sudah dihias. Selanjutnya dilakukan penanaman tanaman obat keluarga ke dalam pot dari botol yang telah dibuat. Langkah terakhir yaitu menata pot yang telah berisi tanaman pada spot yang telah ditentukan.

Sedangkan kegiatan Narimbang Youth Camp (NYC) dilaksanakan Sosialisasi dengan cara mengadakan camping, agar pemberian materi tidak terlalu serius dan membosankan sehingga peserta lebih. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2019 bertempat di Bumi Perkemahan Curug Ciputrawangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Vertical Garden

Rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi tentang sampah, tanaman obat keluarga, cara membuat vertical garden dan menanam tanaman. Salah satu upaya untuk menciptakan desa yang nyaman dan asri diperlukannya pengijauan salah satunya adalah pembuatan vertical garden. Kegiatan pembuatan vertical garden merupakan kegiatan membuat taman di lahan terbatas. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama dengan masyarakat Desa Narimbang, dengan adanya kegiatan praktik bersama diharapkan dapat menumbuhkan sinergi antar masyarakat Desa Narimbang.

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan vertical garden sangat diutamakan karena diharapkan masyarakat dapat mengelola program kegiatan ini dengan baik dan berkelanjutan. Pembuatan taman tidak memerlukan lahan yang luas karena taman akan berbentuk vertikal. Vertical garden juga memanfaatkan sampah anorganik berupa botol plastik yang dijadikan sebagai wadah atau pot tanaman.

Teknik menanam tanaman secara vertikal dapat diartikan juga dengan vertikultur. Teknik budidaya ini tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan dapat dilakukan pada rumah yang tidak memiliki halaman. Teknik ini dijadikan solusi untuk masyarakat yang ingin mengembangkan pertanian untuk memenuhi kebutuhan dengan menanam tanaman secara vertikultur. Tanaman yang ditanam pada vertical garden ini adalah tanaman obat keluarga.

Kegiatan Narimbang Youth Camp (NYC) Narimbang Youth Camp (NYC) merupakan sebuah program sosialisasi tentang pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan, berpikir kreatif, dan pengetahuan tentang pemasaran digital. Rangkaian kegiatan NYC diantaranya sosialisasi tentang kewirausahaan, sosialisasi tentang berpikir kreatif, serta sosialisasi, dan praktek tentang pemasaran digital. Persiapan program dilakukan berupa pembelian alat dan bahan. Program ini ditujukan kepada para pemuda dan pemudi di Desa Narimbang, dikarenakan mereka merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada di Desa Narimbang. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan solidaritas di antara pemuda dan pemudi di Desa Narimbang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pembuatan vertical garden adalah masyarakat sudah membuat vertikal garden dipekarangan rumahnya masing dengan menanam tanaman obat dan sayursayuran. Sedangkan pada kegiatan Narimbang Youth Camp (NYC) pemahannya peserta terhadap pentingnya pendidikan ekonomi yang semakin berkembang mengikuti zaman dan tereduksinya pemuda pemudi di Desa Narimbang tentang pemasaran digital serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad DN. 2018. Pembinaan Kepedulian Peserta Didik pada Lingkungan Sekolah dengan Memberikan Pelatihan Menanam Hidroponik Teknik Vertical. *Jurnal Pijar MIPA*. 13 (1): 7678.
- Sya'ban, M. F. (2014). Kepedulian Lingkungan Dengan Pembelajaran IPA Terintegrasi Kearifan Lokal. *QUANTUM*. 5(2).
- Baldan SK, Aditya, Umiati VF, Yudhiana T, Hafifah DN, Indreswari R. Pengembangan Desa Wisata melalui Gerakan Vertical garden di Desa Pojok Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional PERTETA 2018; 29-31 Agustus 2018; Yogyakarta*. Yogyakarta (ID) : hlm 191-195.
- Siswadi, Y. T. (2015). Pengaruh Macam Media terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.) Hidroponik. *Jurnal Agronomika*. 9 (3). 257-264.
- Djuwendah E, Tuhpawana PS, Yosini D, Fatimah S, Lucyana T. 2018. Kajian Potensi Ekowisata dalam Menunjang Pengembangan Wilayah pada Sub Das Cikandung dan Kawasan Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. 11 (1): 1-14.